

SKRIPSI

ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PADA PEMBERIAN KREDIT BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MEKAR JAYA DESA ALAHAIR TIMUR KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk
Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Islam Riau*



Oleh:

**DESTINA SARI
175310145**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Destina Sari
NPM : 175310145
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Intern Pada Pemberian Kredit Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

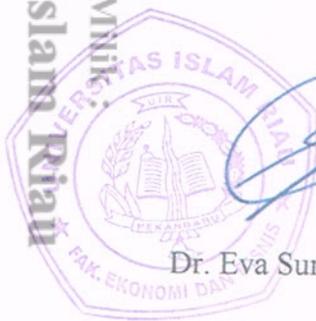
Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

KETUA PRODI

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Mhik





UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL

1. Nama Mahasiswa : Destina Sari
2. NPM : 175310145
3. Hari/Tanggal : 29 September 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Pengendalian Intern Pada Pemberian Kredit Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

Seminar dibuka oleh Dr. Hj. Siska., SE., M.Si., Ak., CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan proposal, selama lima belas menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Nina Nursida, SE., M.Acc 1. Gunakan kalimat yang baik mudah dipahami dalam menulis, referensi diperbarui dan perbaiki hipotesis 2. Daftar pustaka yang double 3. Secara keseluruhan sesuaikan dengan buku panduan	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di BAB I dan BAB II Terlihat di halaman 41 Terlihat pada BAB I, BAB II, dan BAB III	
2	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA 1. Masalah pengendalian kredit di BUMDes 2. Pisahkan sub bab nya 3. Tuliskan sumber referensi 4. Perbaiki pembahasan dan teknis jurnal 5. Perbaiki ukuran dan jenis cek huruf typo	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 7 dan 8 Terlihat pada BAB I Terlihat pada BAB II Terlihat pada BAB II BAB I, BAB II, dan BAB III	

Mengetahui,



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing



Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674674
Fax: (0761) 6748834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : Destina Sari
2. NPM : 175310145
3. Hari/Tanggal : 31 Maret 2022
4. Judul Penelitian : Analisis pengendalian intern pada pemberian kredit badan usaha milik desa (bumdes) mekar jaya desa alahair timur kecamatan tebing tinggi kabupaten kepulauan meranti

Seminar dibuka oleh Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak 1. perbaiki flowchart dan sinkronkan dengan penjelasan antara pembahasan, kesimpulan dan saran harus sinkron,	Sudah diperbaiki	Terlihat pada halaman 30	
2	Halimahtussakdiah, S.E., M.Ak., AK., CA 1. Perbaiki kutipan yang menggunakan kata dalam, ambil saja langsung dari sumber nya kutipan teorinya. 2. Manfaat penelitiannya perbaiki sesuai saran semhas 3. Pada pembahasan di poin C. Karyawan yang kompeten kamu Buat kan tabel yang berisikan informasi terkait dengan karyawannya yang ada di Bumdes tersebut.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat pada BAB II Terlihat pada BAB I Terlihat pada BAB IV	

Mengetahui,



Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui,

Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp.
(0761) 674681 Fax: (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : DESTINA SARI
NPM : 175310145
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PADA PEMBERIAN KREDIT BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MEKAR JAYA DESA ALAHAIR TIMUR KECANATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI
SPONSOR : Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

Dengan Rincian Sebagai Berikut:

Tanggal	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf
			Sponsor
12/07/2021	X	1. Tambahkan apa tujuan pengendalian intern 2. Sistematika penelitian lengkapi sampai bab v	
13/09/2021		3. ACC PROPOSAL	
17/02/2022	X	1. Perbaiki pembahasan mengenai system otorisasi	
23/02/2022		2. ACC SKRIPSI	

Pekanbaru, 24 Maret 2022

WAKIL DEKAN I



Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau No: 331/KPTS/FE-UIR/2022, Tanggal 22 Maret 2022, Maka pada Hari Rabu 23 Maret 2022 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2021/2022

1. Nama : Destina Sari
2. NPM : 175310145
3. Program Studi : Akuntansi S1
4. Judul skripsi : Analisis Pengendalian Intern Pada Pemberian Kredit Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.
5. Tanggal ujian : 23 Maret 2022
6. Waktu ujian : 60 menit.
7. Tempat ujian : Ruang sidang meja hijau FEB UIR
8. Lulus Yudicium/Nilai : **Lulus (B-) 72,4**
9. Keterangan lain : Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
2. Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA
3. Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA

 (.....)
 (.....)
 (.....)

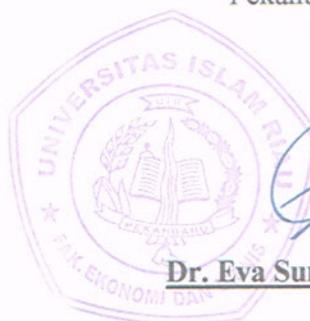
Notulen

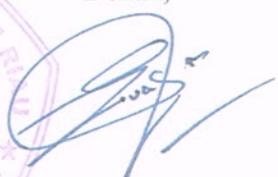
1. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak

 (.....)

Pekanbaru, 23 Maret 2022

Mengetahui
Dekan,




Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

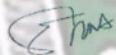
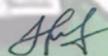
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Destina Sari
NPM : 175310145
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Pengendalian Intern Pada Pemberian Kredit Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.
Hari/Tanggal : Rabu 23 Maret 2022
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Emkhad Arif, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Halimahtussakdiah, SE., M.Ak., Ak., CA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 71,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 23 Maret 2022
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 331 / Kpts/FE-UIR/2022
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Riau dilak sanakan ujian skripsi /oral komprehensve sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji.
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLRI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Dcpdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

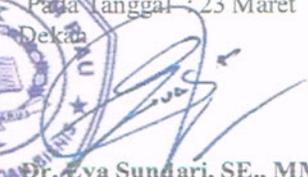
N a m a : Destina Sari
N P M : 175310145
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Pengendalian Intern Pada Pemberian Kredit Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensve maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Emkhad Arief, SE., M.Si, Ak	Asisten Ahli, C/b	Sistematika	Sekretaris
3	Halimahtussakdiah, SE.,M.Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Muhammad Fahdi, SE.,M.Ak	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Maret 2022
Dekan

Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Destina Sari
NPM : 175310145
Judul Proposal : Analisis Pengendalian Intern Pada Pemberian Kredit Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.
Pembimbing : 1. Dr. H. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Rabu 29 September 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

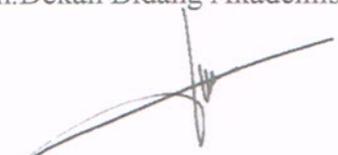
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Siska, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA	Anggota	2. 
3.	Nina Nursida, SE., M.Acc	Anggota	3. 

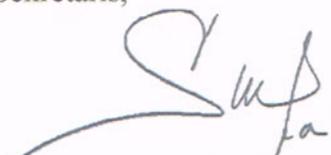
*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An.Dekan Bidang Akademis


Dina Hidayat, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 29 September 2021
Sekretaris,


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

الجامعة الإسلامية الزيتونية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674681 Email : info@uir.ac.id Website : www.eco.uir.ac.id

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Destina sari
NPM : 175310145
Program Studi : Akuntansi SI
Topik : Akuntansi Keuangan
Pembimbing : Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Pekanbaru, 00 0000
Menyetujui,



[Signature]
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA.
NPK. 98 0602 270



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : info@uir.ac.id Website : www.eoo.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau
Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : DESTINA SARI
NPM : 175310145
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PADA PEMBERIAN KREDIT
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MEKAR JAYA DESA
ALAHAIR TIMUR KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN
KEPULAUAN MERANTI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30 % yaitu 26 % pada
setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*,
Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas
pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 4 April 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Siska, SE, M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

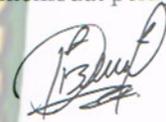
ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PADA PEMBERIAN KREDIT BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MEKAR JAYA DESA ALAHAIR TIMUR KECANATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat ataupun pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 4 April 2022

Yang membuat pernyataan



Destina Sari

NPM: 175310145



ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di BUMDes Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektifitas sistem pengendalian internal terhadap pemberian kredit pada BUMDes Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. Pengendalian intern merupakan suatu bentuk dari pertanggungjawaban di suatu organisasi atas usaha yang dijalankan, dalam upaya untuk meningkatkan serta menjaga kekayaan dan mengecek keandalan dari manajemen, sesuai atau tidaknya dengan tujuan yang ingin diraih.

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat kualitatif, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik analisis deskriptif komparatif dan pengujian kepatuhan. Teknik analisis deskriptif komparatif digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai kesesuaian sistem pemberian kredit dengan kajian teori. Sedangkan, pengujian kepatuhan akan digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai efektivitas pengendalian internal yang ditetapkan.

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada BUMDes Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti menunjukkan bahwa sebagian besar pengendalian intern BUMDes Mekar Jaya belum diterapkan secara efektif.

Kata kunci: sistem pengendalian intern, pemberian kredit, BUMDes Mekar Jaya

ABSTRACT

This research was conducted in Bumdes Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti. The aim of this research is to determine the effectiveness of internal control system in providing credit to Bumdes Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kec Tebing Tinggi Kab Kep Meranti. Internal control is a form of responsibility for business that was carried out by an organization, in an effort to increase maintain wealth and check the reliability of management, whether it is appropriate or not according to the objectives that wanted to be achieved.

This research is a qualitative research, and the data analysis techniques used in this research are comparative descriptive analysis techniques and obedience testing. comparative descriptive analysis technique is used to answer problems regarding to the suitability of credit granting system with theoretical studies. Meanwhile, obedience testing will be used to answer questions regarding the effectiveness of the implemented internal controls.

The results of research that has been carried out on Bumdes Mekar Jaya showed that most of the Bumdes Mekar Jaya's internal controls have not been implemented effectively.

Keywords: internal control system, credit granting, Bumdes Mekar Jaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, serta hidayahnya serta kekuatan yang diberikan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, yaitu dengan judul **“ANALISIS PENGENDALIAN INTERN PADA PEMBERIAN KREDIT BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) MEKAR JAYA DESA ALAHAIR TIMUR KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan juga salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca yang nanti dapat membantu skripsi ini menuju kesempurnaan. Dalam menyelesaikan skripsi ini tentu banyak sekali hambatan dan rintangan, tetapi berkat izin Allah SWT, serta doa, dorongan, motivasi, dan *support* dari beberapa pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafiraldi SH., MCI, selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Ibu Dr. Eva Sundari, SE., MM., CRBC, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.

3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si.,Ak.,CA selaku ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dan juga sebagai dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan arahan, saran dan masukan sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik.
4. Bapak Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepadapenulis selama masa perkuliahan, serta tidak lupa penulis ucapkan kepada karyawan/pegawai Tata Usaha yang telah membantu keperluan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ariyanto selaku Direktur BUMDes Mekar Jaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di BUMDes Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Terbing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dan membantu dalam proses penelitian.
6. Kedua orang tua saya, Ayah saya yang amat saya sayangi Alm M. Ishak dan Ibu kandung saya Sumarni, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, semangat, dukungan, kasih sayang, doa dan pengorbanan yang Alm Ayah dan ibu berikan, saya mengucapkan banyak terimakasih. Dan terima kasih kepada Alm Ayah yang selalu nyemangatin lewat mimpi. Serta kakak saya Rusmaini A.Md.keb, Eva Riani, Puspa Sari, Adek saya Mayang Sari, M. Ardian dan seluruh keluarga yang telah memberikan semangat kepada penulis.
7. Dan kepada ponakan bibik deti, Muhammad Irawan, Nden Ajdeng Vidiadari, M. Al Hafidz, Zahira, Arjuna, M. al Fatih, dan Afzam yang selalu beri semangat kepada penulis
8. Bunda Yenny Rinelti dan Bapak Dezindra ST selaku Ibu dan Bapak kos yang sudah saya anggap seperti Ibu dan Ayah sendiri yang selalu memberikan semangat kepada saya.

9. Partner gila saya Pratu Imam Sunandar yang selalu memberikan saya semangat, motivasi, nasehat, dukungan dan doa, saya mengucapkan banyak terimakasih.
10. Sahabat saya Vinia Safitri, Nurul Febria, Dika Vivideyni Dahsri, Niken Tesalonika, Indah Helfariani, Mega Novia Putri Raja Febri Irawadi yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis
11. Sahabat Story Bangku Selvia Okta, Nanak romana, Mia, Agung, Rio, Ipad, Yoga, dan Bayu terima kasih atas dukungan serta doanya.

Pekanbaru, Januari 2022

Penulis,

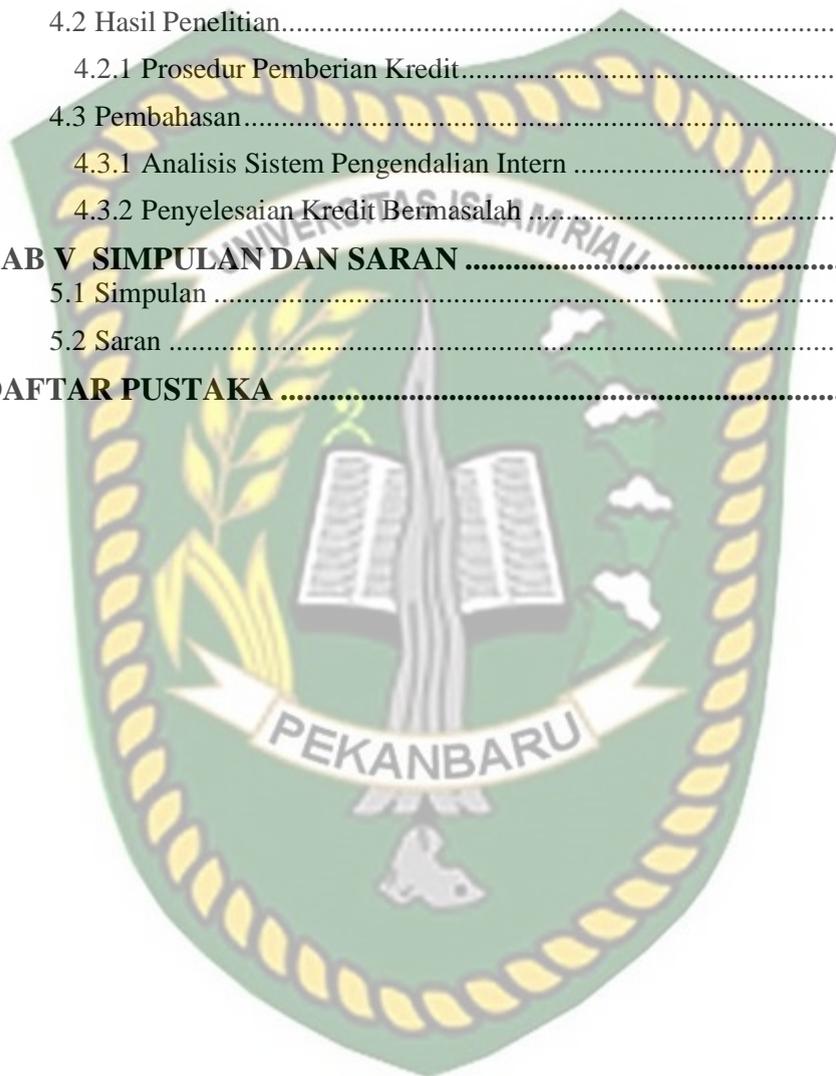
Destina Sari



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	11
2.1. Telaah Pustaka.....	11
2.1.1 Pengertian Pengendalian Intern.....	11
2.1.2 Tujuan Pengendalian Intern.....	12
2.1.3 Unsur-unsur Pengendalian Internal	14
2.1.4. Syarat Pengendalian Intern.....	16
2.1.5 Pengertian Kredit	16
2.1.6 Unsur-unsur Kredit.....	17
2.1.7 Tujuan Dan Fungsi Kredit.....	18
2.1.8 Jenis-jenis Kredit.....	19
2.1.9 Penyelesaian kredit bermasalah.....	23
2.2 Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Desain Penelitian	25
3.2 Objek Penelitian	25
3.3 Jenis dan SumberData.....	25
3.4 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4.1 Wawancara.....	26
3.4.2 Dokumentasi	26
3.5 Teknik Analisa Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1.1 Sejarah Singkat BUMDes	27
4.1.2 Struktur Organisasi.....	27
4.1.3 Aktivitas BUMDes.....	29
4.2 Hasil Penelitian.....	29
4.2.1 Prosedur Pemberian Kredit.....	29
4.3 Pembahasan.....	35
4.3.1 Analisis Sistem Pengendalian Intern	35
4.3.2 Penyelesaian Kredit Bermasalah	37
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kredit Produktif Yang Disalurkan Oleh Masyarakat periode 2019-2020 ..5	
Tabel 1. 2 Daftar Kolektabilitas Kredit Periode 2019-2020	6
Tabel 2. 1 Daftar Kredit Jangka Waktu	20
Tabel 4. 1 daftar nama karyawan serta jabatannya di BUMDes Mekar Jaya Desa Alahair Timur.....	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1.....30



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Permohonan Kredit
- Lampiran 2 : Surat Perjanjian Pemberian Kredit (SP2K)
- Lampiran 3 : Surat Serah Agunan
- Lampiran 4 : Surat Pernyataan Berhutang
- Lampiran 5 : Surat Kuasa Penjualan Agunan
- Lampiran 6 : Surat Pengalihan Hutang
- Lampiran 7 : Laporan Keuangan Tahun 2019-2020
- Lampiran 8 : Profil BUMDes Mekar Jaya
- Lampiran 9 : Wawancara



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha simpan pinjam pada saat ini semakin pesat. usaha simpan pinjam merupakan lembaga keuangan yang mempunyai nilai strategis di kehidupan perekonomian Indonesia. Lembaga keuangan ini dimaksudkan sebagai perantara bagi pihak-pihak yang kekurangan dana. Dengan demikian keuangan akan bergerak dalam kegiatan perekonomian dan berbagai pelayanan jasa yang diberikan.

Usaha simpan pinjam memerlukan adanya pengendalian internal. Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang melaksanakan analisa atas seluruh aktivitas perusahaan atau organisasi. Tujuan utama dari pengendalian internal pada pemberian kredit ialah untuk mengarahkan kegiatan pemberian kredit agar dapat mengurangi terjadinya kegagalan perkreditan dan mengurangi kredit macet.

Menurut Lathifah (2021:2) pengendalian internal (*internal control*) adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, agar memberikan informasi yang akurat dan andal, yang bisa mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya suatu organisasi.

Menurut Bastian dalam Irawati, *et al.* (2017:186) ciri-ciri dari sistem pengendalian internal yang baik ialah:

1. Independen dalam prosedur pemrosesan
2. Dilakukan oleh personel dengan senioritas yang memadai
3. Dilakukan secara tepat waktu

Pengendalian intern yang baik merupakan cara bagi suatu sistem untuk

melindungi diri dari tindakan-tindakan yang merugikan. Pengendalian intern merupakan suatu bentuk dari pertanggungjawaban di suatu organisasi atas usaha yang dijalankan, dalam upaya untuk meningkatkan serta menjaga kekayaan dan mengecek keandalan dari manajemen, sesuai atau tidaknya dengan tujuan yang ingin diraih.

Pengendalian intern dalam suatu perusahaan atau organisasi sangat penting, dimana pengendalian intern ini merupakan proses dari pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dan merupakan suatu rangkaian tindakan yang dilakukan serta tidak dapat dipisahkan dari tujuan dan kegiatan perusahaan. Warren, *et al.* (2017:392) mengatakan ada tiga tujuan pengendalian internal yang menyediakan keyakinan yang memadai bahwa, aset telah dilindungi dan digunakan untuk keperluan bisnis, informasi bisnis akurat, karyawan dan manajer mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

Selain dari tujuan pengendalian internal adapun terdapat unsur-unsur pengendalian internal. Menurut Warren, *et al.* (2017:393) unsur-unsur pengendalian internal meliputi hal-hal berikut: Lingkungan pengendalian, Penilaian resiko (*risk assesment*), Prosedur pengendalian, Pengawasan, Informasi dan komunikasi.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam menjalankan program yang dicanangkan oleh pemerintah untuk mengurangi angka kemiskinan pada masyarakat. Hal ini sesuai dengan fungsi dari BUMDes itu sendiri yaitu merupakan suatu usaha yang dimiliki dan dikelola oleh desa yang bergerak dalam bidang pinjaman dana dan meyalurkan dana kepada masyarakat untuk

mengembangkan usahanya.

BUMDes Mekar Jaya merupakan suatu usaha yang dimiliki dan dikelola oleh desa yang bergerak dalam bidang peminjaman atau penyaluran dana kepada masyarakat desa Alahair Timur untuk pembentukan atau pengembangan usaha mereka, baik dalam bidang pertanian, perdagangan, perkebunan maupun jasa. Penyaluran ini bertujuan untuk menambah modal bagi masyarakat, sehingga mereka dapat mengembangkan usahanya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraannya. Dalam penyaluran kredit pinjaman kepada masyarakat, BUMDes Mekar Jaya memiliki prosedur yang harus diikuti oleh masyarakat Desa Alahair Timur yang ingin mengajukan pinjaman. Hal ini bertujuan untuk mengendalikan kredit yang disalurkan kepada masyarakat, prosedur yang harus dilakukan dan diikuti oleh masyarakat Desa Alahair Timur dalam pengajuan kredit adalah sebagai berikut:

Tahap pertama: calon nasabah mendatangi BUMDes Mekar Jaya untuk mengambil, mengisi formulir dan melengkapi syarat proposal pinjaman yang telah ditetapkan. Diantaranya: foto copi KTP, foto copi kartu keluarga, surat permohonan kredit, surat penyerahan agunan, surat kuasa penjualan agunan, dan syarat lain yang ditetapkan desa.

Tahap kedua: bagian tata usaha memeriksa kelengkapan persyaratan proposal usulan pengajuan pinjaman, setelah lengkap selanjutnya diserahkan kepada staf analisis kredit (SAK) selaku bagian verifikasi untuk dilakukan pemeriksaan awal.

Apabila terdapat penilaian kurang terhadap proposal yang di ajukan maka staf analisis kredit memberikan catatan perbaikan dan mengembalikan proposal

tersebut kepada calon peminjam. dalam hal ini juga calon nasabah diberikan waktu paling lambat dalam kurun waktu 3 hari untuk melakukan perbaikan terhadap proposal yang telah diajukan dan telah diverifikasi.

Tahap ketiga: setelah proposal diperbaiki dan dikembalikan kepada tata usaha, kemudian diserahkan kembali kepada staf analisis kredit untuk ditindak lanjuti. Setelah dianggap memenuhi kelengkapan administrasi maka staf analisis SAK akan melakukan penyelidikan terhadap calon peminjam. Tujuannya adalah untuk mendapatkan keyakinan apakah berkas yang diajukan telah sesuai dengan persyaratan BUMDes Mekar Jaya.

Tahap keempat: pada tahap ini staf analisis kredit (SAK) akan melakukan survey lapangan dan mewawancarai nasabah.

Tahap kelima: tahap persetujuan dalam hal ini akan dilakukan rapat verifikasi oleh pengelola BUMDes Mekar Jaya bersama ketua BUMDes Mekar Jaya, tata usaha, kasir dan staf analisis kredit.

Tahap keenam: setelah semua data disetujui maka pihak pengelola BUMDes Mekar Jaya akan membuat surat perjanjian pemberian kredit (SP2K) dan mengundang nasabah untuk membicarakan hasil proposal, yaitu membicarakan tentang bagaimana pembayaran cicilan kredit, serta memberikan arahan kepada nasabah sebelum kredit dicairkan.

Tahap ketujuh: ketua dan kasir meneliti keabsahan persyaratan dan menetapkan jumlah kredit sesuai dengan tingkat kebutuhan dan besarnya agunan yang diberikan untuk menjamin pengembalian pinjaman kredit yang telah diterima oleh nasabah.

Tahap terakhir: bila semua ketentuan pinjaman telah terpenuhi dan telah disepakati maka kasir dan ketua akan mencairkan dana dari rekening BUMDes Mekar Jaya. Pemohon kredit dapat mengambil dananya dibagikan kasir. Dana yang dikeluarkan akan dicatat oleh kasir sebagai dana kredit yang diawasi oleh ketua dan tata usaha. Setelah dana dicairkan, tugas dari BUMDes Mekar Jaya ialah mengawasi bagaimana pengembalian kredit oleh peminjam/nasabah.

Peminjam wajib membelanjakan dana pinjaman sesuai dengan rencana kegiatan yang diajukan. Peminjam juga wajib mengembalikan pinjaman sesuai dengan isi surat pemberian pinjaman kredit (SP2K) dengan memperhatikan jenis dan siklus usaha.

Tabel 1. 1

Kredit produktif yang disalurkan oleh masyarakat periode 2019-2020

No	Jenis usaha	Tahun 2019	Tahun 2020
1	Perdagangan (D)	Rp.4.190.500.000	Rp.4.591.500.000
2	Pertanian (T)	Rp.1.108.000.000	Rp.1.167.000.000
3	Perkebunan (K)	Rp.0	Rp.0
4	Perikanan (I)	Rp.75.500.000	Rp.75.500.000
5	Perternakan (Tr)	Rp.770.500.000	Rp.828.500.000
6	Industri kecil (Ik)	Rp.256.000.000	Rp.263.000.000
7	Jasa (J)	Rp.1.209.000.000	Rp.1.502.000.000
	Jumlah	Rp.7.609.500.000	Rp.8.427.500.000

Sumber data: Kantor Desa Alahair Timur 2021

Dari tabel 1.1 diatas maka dapat kita lihat bahwa permintaan pinjaman masyarakat mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa BUMDes Mekar Jaya dapat meningkatkan roda perekonomian masyarakat Desa Alahair Timur. Peran ini akan semakin meningkat seiring dengan perkembangan BUMDes Mekar Jaya hingga pada akhirnya dapat menjadi salah satu jembatan perkembangan ekonomi di Desa

Alahair Timur serta perkembangan usaha di Desa Alahair Timur khususnya dan Kabupaten Kepulauan Meranti umumnya.

Tabel 1. 2

Daftar Kolektabilitas Kredit Periode Tahun 2019-2020

Kolektabilitas	Saldo pinjaman (Rp)	Tunggakan (Rp)	Persentase (%)
Tahun 2019			
I (0 bulan)A	621.844.000	139.458.889	22,4
II (1-2 bulan) B	172.091.000	17.305.778	10,1
III (3-4 bulan) C	27.087.000	4.149.667	15,3
IV (5-6 bulan) D	12.131.000	10.575.444	87,2
V (>6 bulan)E	54.496.000	51.506.000	94,5
Jumlah	887.649.000	222.995.778	25,1
Tahun 2020			
I (0 bulan)A	620.210.000	175.131.889	28,2
II (1-2 bulan) B	171.915.000	37.795.000	22
III (3-4 bulan) C	39.070.000	15.620.667	40
IV (5-6 bulan) D	34.487.000	17.116.111	50
V (>6 bulan)E	73.298.000	65.975.556	90
Jumlah	938.980.000	311.639.222	33,1

Sumber data: Kantor Desa Alahair Timur 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat kolektabilitas kredit BUMDes Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti periode tahun 2019-2020 adalah sebagai berikut :

- a) Kolektabilitas III (3-4 bulan) dengan kriteria C yang disebut dengan kredit kurang lancar, pada tahun 2019-2020 saldo pinjaman mengalami kenaikan sebesar Rp.39.070.000 dari Rp.27.087.000 sedangkan tunggakan mengalami kenaikan sebesar Rp.15.620.667 dari Rp.4.149.667 atau setara dengan 40%
- b) Kolektabilitas IV (5-6 bulan) dengan kriteria D yang disebut dengan kredit

diragukan, pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.34.847.000 dari Rp.12.131.000 dan tunggakan mengalami kenaikan sebesar Rp.17.116.111 dari Rp.10.575.444 atau setara dengan 50%

- c) Kolektabilitas V (>6 bulan) dengan kriteria E yang disebut dengan kredit macet, pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.73.298.000 dari Rp.54.496.000 dan tunggakan mengalami kenaikan sebesar Rp.65.975.556 dari Rp.51.506.000 atau setara dengan 90%.
- d) Kolektabilitas IV (5-6 bulan) dengan kriteria D yang disebut dengan kredit diragukan, pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.34.847.000 dari Rp.12.131.000 dan tunggakan mengalami kenaikan sebesar Rp.17.116.111 dari Rp.10.575.444 atau setara dengan 50%
- e) Kolektabilitas V (>6 bulan) dengan kriteria E yang disebut dengan kredit macet, pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan sebesar Rp.73.298.000 dari Rp.54.496.000 dan tunggakan mengalami kenaikan sebesar Rp.65.975.556 dari Rp.51.506.000 atau setara dengan 90%.

Terjadinya kredit macet mengidentifikasi kemungkinan dari lemahnya pengendalian intern yang dilakukan oleh pihak BUMDes Mekar Jaya Desa Alahair Timur. Berdasarkan permasalahan yang ada pada BUMDes Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kabupaten Kepulauan Meranti terlihat adanya fenomena yang terjadi selama ini adalah ketidaktepatan waktu dalam pembayaran pinjaman kredit. Dan jika nasabah yang sudah kenal lama atau akrab akan langsung di acc proposalnya (Lampiran 1) tanpa survei dan wawancara lagi serta ada dari beberapa prosedur pemberian kredit yang tidak dijalankan. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membantu mengatasi permasalahan yang ada

dengan memberi pemecahan masalah. Peneliti melakukan penelitian dengan judul: **Analisis Pengendalian Intern Pada Pemberian Kredit Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis mencoba untuk merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah pengendalian intern terhadap pemberian kredit pada BUMDes Mekar Jaya di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti telah diterapkan secara efektif?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah : untuk mengetahui efektifitas pengendalian intern dalam pemberian kredit yang diterapkan oleh BUMDes Mekar Jaya di desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang bisa diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penulis, untuk menambah wawasan dan pengetahuan permasalahan akuntansi terkait dengan pengendalian intern atas pemberian kredit.
- b. Bagi penelitian berikutnya, sebagai gambaran tentang pengendalian intern atas pemberian kredit yang dilakukan oleh perusahaan dan sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti berikutnya.

- c. Bagi BUMDes, Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran dalam mempertimbangkan dan menetapkan kebijakan kredit pada pengendalian kredit intern atas pemberian kredit

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dalam penyusunan penelitian ini maka penulis membagi ke dalam 5 (lima) bab. Secara garis besarnya sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dikemukakan mengenai latar belakang masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan dikemukakan beberapa teori yang berhubungan dengan penelitian terdahulu dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan metode penelitian yaitu, lokasi penelitian dan jenis sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang dilakukan pada BUMDes Mekar Jaya meliputi jenis kredit yang diberikan, prosedur pemberian kredit, penyebab timbulnya kredit bermasalah, penyelesaian kredit bermasalah

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran yang diperoleh dari bab-bab sebelumnya yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan/organisasi.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1. Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian intern merupakan fungsi yang sangat penting dalam proses manajemen sebuah perusahaan, kadang-kadang fungsi dari pengendalian intern ini merupakan suatu area aktivitas manajemen perusahaan yang sering diabaikan dan disalah artikan. Pengendalian intern merupakan suatu proses pencapaian tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya dan merupakan suatu rangkaian tindakan yang dilakukan, serta menjadi suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam suatu perusahaan.

Pengendalian internal ini juga merupakan suatu tindakan yang bersifat pervasive dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Pengendalian intern dijalankan oleh orang dari setiap jenjang organisasi, yang mencakup dewan komisaris, manajemen dan personel lainnya. pengendalian intern ini ditujukan untuk mencapai tujuan yang saling berkaitan dengan pelayanan laporan keuangan, kepatuhan dan operasi.

Menurut Hery (2014:11) :

Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan.

Dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal secara ketat, maka

diharapkan seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik menuju tercapainya laba yang maksimal. Pengendalian internal ini juga mutlak diperlukan seiring dengan tumbuh dan berkembangnya di suatu transaksi bisnis perusahaan.

Arens, *et al.* (2015:340) juga mengatakan bahwa sistem pengendalian internal adalah suatu aturan yang terdiri atas kebijakan dan prosedur yang dirancang guna untuk memberikan manajemen kepastian yang layak untuk sebuah perusahaan bahwa ia telah mencapai tujuan dan sasarannya.

Menurut Martanti (2015:2) pengendalian internal adalah pondasi dari tingkat keamanan dan kesehatan dari suatu perusahaan atau organisasi. Pengendalian internal yang efektif juga dapat mengurangi suatu kemungkinan yang akan terjadi seperti kesalahan/kekeliruan besar dan dapat membantu mendeteksi dini terhadap kemungkinan-kemungkinan risiko yang akan terjadi.

Definisi diatas mempunyai ruang lingkup yang amat cukup luas, dimana ia tidak hanya mencakup kegiatan akuntansi dan keuangan, tetapi sangat luas sampai pada aspek operasi perusahaan. Dari pernyataan diatas juga dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern merupakan suatu hal yang penting dalam suatu pencapaian tujuan yang diinginkan, melindungi aktiva, sehingga itu semua bisa terkontrol dengan baik dan dapat meminimalisir tindakan-tindakan yang menyimpang terhadap kelangsungan hidup perusahaan terutama dibagian laporan keuangan.

2.1.2 Tujuan Pengendalian Intern

Menurut Arens, *et al.* (2015:340) ada tiga tujuan umum dalam merancang sistem pengendalian intern yang efektif yaitu:

1. Reliabilitas pelaporan keuangan. Manajemen bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan bagi para investor, kreditor dan pemakai lainnya. manajemen memikul baik tanggung jawab hukum maupun professional untuk memastikan bahwa informasi telah diasajikan secara wajar sesuai dengan persyaratan pelaporan kerangka kerja akuntansi seperti prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) dan IFRS. Tujuan pengendalian internal yang efektif atas pelaporan keuangan adalah memenuhi tanggung jawab pelaporan keuangan tersebut.
2. Efisiensi dan efektivitas operasi. Pengendalian dalam perusahaan akan mendorong pemakaian sumber daya efisien dan efektif untuk mengoptimalkan sasaran-sasaran perusahaan. Tujuan penting dari pengendalian ini adalah memperoleh informasi keuangan dan nonkeuangan yang akurat tentang operasi perusahaan untuk keperluan pengambilan keputusan.

Ketaatan pada hukum dan peraturan. *Section 404* mengharuskan semua perusahaan publik mengeluarkan laporan tentang keefektifan pelaksanaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan. Selain mematuhi ketentuan hukum dalam *section 404*, organisasi-organisasi publik nonpublik, dan nirlaba diwajibkan menaati berbagai hukum dan peraturan.

Pengendalian internal juga dapat melindungi aset dari sebuah perusahaan dari pencurian, kecurangan, penyalahgunaan, atau kesalahan penempatan. Warren, *et al.* (2017:392) mengatakan ada tiga tujuan pengendalian internal yang menyediakan keyakinan yang memadai bahwa:

- a. Aset telah dilindungi dan digunakan untuk keperluan bisnis
- b. Informasi bisnis akurat
- c. Karyawan dan manajer mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku

2.1.3 Unsur-unsur Pengendalian Internal

Tiga tujuan pengendalian internal dapat dicapai dengan menerapkan lima unsur pengendalian internal (*elements internal control*) yang ditetapkan oleh kerangka kerja terintegrasi. Menurut Warren, *et al.* (2017:393) unsur-unsur pengendalian meliputi hal-hal berikut:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian (*control environment*) adalah sikap keseluruhan manajemen dan karyawan tentang pentingnya pengendalian. Tiga faktor yang memengaruhi lingkungan pengendalian perusahaan sebagaimana ditunjukkan dalam :

- a) Filosofi manajemen dan gaya operasi
- b) Struktur organisasi perusahaan
- c) Kebijakan personalia perusahaan

2. Penilaian resiko (*riskassessment*)

Semua perusahaan menghadapi resiko seperti perubahan permintaan pelanggan, ancaman pesaing, perubahan peraturan, perubahan dalam faktor-faktor ekonomi. Manajemen harus menilai risiko-risiko tersebut dan melakukan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengendalikannya.

3. Prosedur Pengendalian

Proses pengendalian dibuat untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa

tujuan perusahaan dapat dicapai, termasuk mencegah kecurangan. Prosedur pengendalian, merupakan unsur pengendalian internal yang paling penting, meliputi hal berikut ini :

- a) Personel yang kompeten, rotasi kerja, dan cuti wajib
- b) Pemisahan tanggung jawab untuk operasi yang berkaitan
- c) Operasional, penyimpanan aset, dan akuntansi
- d) Bukti dan langkah-langkah keamanan

4. Pengawasan

Pengawasan terhadap sistem pengendalian internal dapat menemukan kelemahan-kelemahan dan memperbaiki efektivitas pengendalian. Upaya pengendalian yang berkelanjutan termasuk memantau perilaku karyawan dan sinyal peringatan dari sistem akuntansi.

5. Informasi dan komunikasi

Informasi dan komunikasi merupakan unsur penting dalam pengendalian internal. Informasi mengenai lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, serta pengawasan dibutuhkan manajemen untuk mengarahkan operasi dan memastikan kepatuhan pada pelaporan, hukum, dan peraturan yang diperlukan. Manajemen juga dapat, menggunakan informasi eksternal untuk menilai kejadian dan kondisi yang dapat berpengaruh pada pengambilan keputusan dan pelaporan eksternal.

Adapun menurut Mulyadi (2018:562) unsur utama pengendalian internal adalah sebagai berikut:

- a) Struktur organisasi yang membagi tugas fungsional secara jelas
- b) Sistem wewenang dan metode pencatatan yang membuat perlindungan yang

- memadai terhadap kekayaan, kewajiban, penerimaan, dan beban
- c) Praktek pengendalian yang baik
- d) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

2.1.4. Syarat Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2016:137) perencanaan dan pengendalian manajemen dilakukan melalui 4 tahap:

- a) Penyusunan program (rencana jangka panjang)
- b) Penyusunan anggaran (rencana jangka pendek)
- c) Pelaksanaan dan pengukuran, dan
- d) Pelaporan dan analisis

Menurut Bastian dalam Irawati, *et al.* (2017:186) ciri-ciri dari sistem pengendalian internal yang baik ialah:

- a) Independen dalam prosedur pemrosesan
- b) Dilakukan oleh personel dengan senioritas yang memadai
- c) Dilakukan secara tepat waktu

2.1.5 Pengertian Kredit

Pada dasarnya, kata kredit ini hampir dikenal oleh seluruh masyarakat. Kata kredit sudah bukan lagi menjadi kata yang asing dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan masyarakat, kata kredit ini sering disamakan dengan pengertian pinjaman atau uang. Kredit berasal dari bahasa Yunani "*credere*" yang berarti kepercayaan (*truth atau faith*). Oleh karena itu, dasar dari kredit ialah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa penerima kredit (debitur) dimasa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan. Berbicara tentang definisi kredit, terdapat beberapa

definisi dari para ahli dalam mendefinisikan tentang kredit yaitu:

1. Anwar dalam Andrianto (2020:1) menyatakan bahwa kredit adalah pemberian prestasi (jasa) dari pihak yang satu (pihak pemberi kredit) kepada pihak yang lain (pihak yang menerima kredit) dan prestasinya akan dikembalikan dalam jangka waktu yang disepakati beserta uang sebagai kontraprestasinya (balas jasa).
2. Hasibuan dalam Andrianto (2020:1) menyatakan bahwa semua jenis kredit adalah pinjaman yang harus dibayar bersama bunganya oleh peminjam seperti perjanjian yang disepakati bersama.
3. Kasmir dalam Andrianto (2020:1) menyatakan bahwa kredit adalah pembiayaan yang bisa berupa uang, maupun tagihan yang nilainya dapat ditukar dengan uang.
4. Muljono dalam Andrianto (2020:1-2) menyatakan bahwa kredit adalah kemampuan untuk melakukan pembelian atau melaksanakan suatu pinjaman dengan perjanjian untuk melakukan pembayaran dalam waktu yang ditentukan.
5. Veithzal Rivai dalam Andrianto (2020:1-2) mengatakan bahwa kredit adalah penyerahan uang, barang atau jasa kepada pihak lain atas dasar kepercayaan dengan perjanjian mampu atau dapat membayar pada tanggal yang sudah disepakati.

2.1.6 Unsur-unsur Kredit

Andrianto (2020:6) menjelaskan bahwa kredit memiliki beberapa unsur yang terkandung dari pengertian kredit itu sendiri. unsur-unsur tersebut meliputi:

1. Waktu, yang menyatakan bahwa ada jarak antara saat persetujuan pemberian kredit dan pelunasannya.
2. Kepercayaan, yang melandasi pemberian kredit oleh pihak kreditur kepada debitur, bahwa setelah jangka waktu tertentu debitur akan mengembalikannya sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui oleh kedua belah pihak.
3. Penyerahan, yang menyatakan bahwa pihak kreditur akan menyerahkan
4. nilai ekonomi kepada debitur yang harus dikembalikan sesuai jatuh tempo.
5. Risiko, yang menyatakan adanya risiko yang mungkin akan timbul selama jangka waktu tertentu antara pemberian dan pelunasannya.
6. Persetujuan atau Perjanjian, yang menyatakan bahwa antara kreditur dan debitur terdapat suatu persetujuan dan dibuktikan dengan adanya suatu perjanjian.

2.1.7 Tujuan Dan Fungsi Kredit

1. Tujuan Kredit

Menurut Andrianto (2020:4-5) Kredit memiliki beberapa tujuan yang berguna baik bagi kreditur dan debitur, tujuan-tujuan kredit antara lain:

- a. Mendapatkan keuntungan
- b. Membantu usaha nasabah
- c. Membantu pemerintah

2. Fungsi Kredit

Andrianto (2020:6) Kredit juga memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Kredit dapat meningkatkan daya guna (*utility*) dari uang.

- b. Kredit dapat meningkatkan daya guna (*utility*) dari barang.
- c. Kredit dapat meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- d. Kredit adalah salah satu alat stabilitas ekonomi ekonomi.
- e. Kredit menimbulkan kegairahan berusaha bagi masyarakat
- f. Kredit adalah jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional.
- g. Kredit adalah sebagai alat hubungan ekonomi internasional.

Menurut Purnamawati (2018:3) proses pemberian kredit merupakan kegiatan yang sangat kompleks, yang diperlukan dalam proses pemberian kredit adalah memahami lingkungan dimana perusahaan calon nasabah beroperasi, kecenderungan politik, ekonomi, teknologi, dan sosial di Negara tempat nasabah beroperasi dapat memengaruhi usahanya.

2.1.8 Jenis-jenis Kredit

Andrianto (2020:9-15) mengatakan bahwa jenis-jenis kredit ada 6 jenisnya yaitu:

1. Jenis kredit berdasarkan agunan atau jaminannya

Kredit yang didasarkan pada jaminan merupakan jenis kredit yang di dukung oleh jaminan (agunan). Namun juga terdapat jenis kredit yang tidak didasarkan pada agunan atau jaminan. Jadi, jenis kredit berdasarkan jenis jaminan (*secured loan*) dan kredit tanpa jaminan (*unsecured loan*).

2. Jenis kredit berdasarkan jangka iwaktunya

- 1) Kredit jangka panjang

Kredit jangka panjang merupakan jenis kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah dengan jangka waktu yang lebih dari tiga tahun (kredit > 3 tahun). Kredit ini diberikan kepada nasabah umumnya untuk investasi seperti

investasi pembelian gedung, pengadaan peralatan dan mesin, pembangunan proyek, dan lain sebagainya yang memiliki nilai nominal yang cukup besar sehingga diperlukannya kredit jangka panjang untuk pelunasannya.

2) Kredit jangka menengah

Kredit jangka menengah merupakan jenis kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah dengan jangka waktu antara satu tahun hingga tiga tahun ($1 \text{ tahun} < \text{kredit} < 3 \text{ tahun}$). Kredit jenis ini umumnya digunakan untuk modal kerja, kebutuhan investasi, dan kebutuhan konsumtif. Jangka waktu kredit ditentukan berdasarkan nilai besarnya kredit yang digunakan oleh nasabah.

3) Kredit jangka pendek

Kredit jangka pendek merupakan jenis kredit yang diberikan oleh bank kepada nasabah dengan jangka waktu yang dekat, maksimal adalah satu tahun ($\text{kredit} > 1 \text{ tahun}$). Kredit tersebut biasanya digunakan oleh nasabah untuk modal kerja yang memiliki siklus usaha kurang atau sama dengan setahun.

Tabel 2. 1

Daftar kredit sesuai dengan jangka waktu

Kredit sesuai dengan jangka waktu	
Kredit jangka panjang	Lebih dari 3 tahun
Kredit jangka menengah	1 - 3 tahun
Kredit jangka pendek	0 - 1 tahun

4) Jenis kredit berdasarkan tujuan penggunaannya

- a. Kredit konsumtif adalah jenis kredit yang disediakan oleh bank untuk para nasabah yang akan digunakan untuk memnuhi kebutuhan membeli barang atau jasa yang dibutuhkan secara pribadi dan tidak digunakan untuk keperluan usaha. Contoh dari kredit jenis ini adalah pembelian kendaraan bermotor pribadi, kredit keperluan habis pakai, kredit pembelian rumah, dan lain sebagainya.

Dari pengertian diatas, bahwa kredit konsumtif memiliki arti yang sangat ekonomis. Dengan adanya penarikan kredit konsumtif, proses sirkulasi uang yang berada pada sektor produksi dapat berjalan lancar dan memberikan *feedback* yang meningkat pula.

- b. Kredit modal kerja adalah jenis kredit yang disediakan oleh bank untuk para nasabah yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan kerja. Pada umumnya moda kerja yaitu kre3deit pembelian bahan baku, kredit penutupan utang dagang,kredit upah buruh dan lain sebagainya. Dengan adanya pemberian pada kredit ini, diharapkan sirkulasi kegiatan produksi dapat meningkat pula, sehingga perputaran uang dimasyarakat untuk mengkonsumsi hasil produksi juga meningkat pula.
- c. Kredit investasi adalah kredit yang disediakan oleh bank untuk para nasabah dengan keperluan investasi. Umumnya kredit investasi. Contoh dari kredit investasi yaitu kredit pendirian perusahaan baru, kredit pengadaan barang modal (aktiva tetap), kredit pendirian proyek baru, kredit pembelian kendaraan demi kelancaran usaha, dan lain sebagainya. Kredit ini juga dapat digunakan pengadaan barang modal, seperti pembelian mesin, bangunan,

tanah untuk pabrik, pembelian alat-alat produksi yang baru, perbaikan alat-alat produksi secara besar-besaran.

- 5) Jenis kredit berdasarkan cara penarikannya
 - a. Kredit Rekening Koran adalah kredit yang disediakan oleh bank untuk para nasabah yang penarikannya melalui pemindahan bukuan.
 - b. Kredit bertahap adalah kredit yang diberikan kepada nasabah yang penarikannya tidak dilakukan secara sekaligus, akan tetapi secara bertahap 2,3,4 kali atau lebih pencairan dalam masa kredit. Pencairannya disesuaikan dengan dan yang dibutuhkan oleh nasabah
 - c. Kredit sekaligus adalah kredit yang disediakan oleh bank untuk para nasabah yang menginginkan pencairan kredit sekaligus sesuai dengan plafon kredit yang disetujui. Dalam praktik kredit sekaligus, pembayaran dapat dilakukan dengan angsuran sampai dengan lunas setelah jangka waktu tertentu dan juga pembayaran dapat dilakukan sekaligus pada akhir masa kredit.
- 6) Jenis kredit berdasarkan bentuk penyaluran
 - a. *Cash loan* adalah pinjaman uang tunai yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya. Dalam pemberian fasilitas *cash loan* ini bank telah menyediakan dana (*fresh money*) yang dapat digunakan oleh nasabah berdasarkan ketentuan yang ada dalam perjanjian kreditnya.
 - b. *Non cash loan* adalah fasilitas yang diberikan bank kepada nasabahnya, tetapi atas fasilitas tersebut bank belum mengeluarkan uang tunai.
- 7) Jenis kredit berdasarkan sisi akad

- a. Pinjaman dengan akad kredit adalah kredit yang disertai dengan suatu perjanjian kredit tertulis antara bank dan debitur, antara lain mengatur besarnya plafon kredit, suku bunga, jangka waktu, jaminan, cara-cara pelunasan dan sebagainya.
- b. Pinjaman tanpa akad kredit adalah kredit yang disertai perjanjian tertulis.

2.1.9 Penyelesaian kredit bermasalah

Untuk menyelesaikan kredit bermasalah ada dua strategi yang dapat

Ditempuh Andrianto (2020:188) ialah sebagai berikut :

1. Penyelesaian kredit

Yaitu suatu langkah penyelesaian kredit bermasalah melalui perundingan kembali antara kreditur dan debitur.

2. Penyelesaian kredit

Yaitu suatu langkah penyelesaian kredit bermasalah melalui lembaga hukum.

Dalam upaya penyelamatan kredit bermasalah dapat ditempuh melalui beberapa cara, yaitu :

- a) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan syarat kredit yang menyangkut jadwal pembayaran dan atau jangka waktunya.
- b) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh syarat-syarat kredit yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu dan atau persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum saldo kredit.
- c) Penataan kembali (*retucturing*) yaitu perubahan sebagian syarat-syarat kredit.

2.2 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah Pustaka yang sudah diuraikan diatas, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Penerapan Pengendalian Intern Pada Pemberian Kredit Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti belum berjalan secara efektif



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah kualitatif, menurut Sugiyono (2016:15) adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci, penetapan informan berdasarkan purposive atau sesuai karakteristik yang diteliti dan teknik wawancara yang ditekankan secara umum.

3.2 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan penulis pada BUMDes Mekar Jaya yang berada di Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Data Primer merupakan data penelitian yang penulis dapatkan langsung dari sumber asli yaitu informasi langsung yang penulis dapatkan langsung dari sumber asli, yaitu informasi langsung yang penulis dapatkan dari bagian keuangan dan ketua dari BUMDes Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti yang berupa
2. Data Sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan penulis peroleh pada BUMDes Mekar Jaya, seperti sejarah BUMDes, struktur organisasi, laporan posisi keuangan/neraca, laporan laba rugi dan sebagainya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan bersama pihak-pihak terkait tentang masalah kredit khususnya mengenai jasa kredit dan jaminan kredit sebagai data-data yang diperlukan dalam penelitian.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang bersumber pada pengumpulan catatan-catatan, dokumen-dokumen, atau arsip-arsip yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.5 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada adalah dengan teknik analisis deskriptif komparatif dan pengujian kepatuhan. Teknik analisis deskriptif komparatif digunakan untuk menjawab permasalahan mengenai kesesuaian sistem pemberian kredit dengan kajian teori. Sedangkan, pengujian kepatuhan akan digunakan untuk menjawab pertanyaan mengenai efektivitas pengendalian internal yang ditetapkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

4.1.1 Sejarah Singkat BUMDes

BUMDes Mekar Jaya Desa Alahair Timur Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti dibentuk pada tanggal 24 Mei 2009 dengan wilayah kerja Desa Alahair Timur dengan keputusan Kepala Desa Alahair Timur diketahui Camat Kecamatan Tebing Tinggi dan disahkan oleh Bupati Bengkalis atas nama Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan Dan Keluarga Berencana.

4.1.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi menggambarkan kerangka dan susunan hubungan antara fungsi, bagian atau posisi, juga menunjukkan hierarki organisasi dan struktur sebagai wadah untuk menjalankan wewenang, tanggung jawab dan sistem pelaporan terhadap atasan dan pada akhirnya memberikan stabilitas dan kontinuitas yang memungkinkan organisasi tetap hidup.

Penyusunan struktur organisasi yang sesuai dalam manajemen dapat mendorong peningkatan efektivitas kegiatan usaha. Dengan adanya struktur organisasi, maka stabilitas dan kontinuitas organisasi tetap bertahan. Struktur organisasi ini sendiri berfungsi sebagai alat untuk membimbing ke arah efisiensi dalam penggunaan pekerja dan seluruh sumber daya yang dibutuhkan dalam meraih tujuan organisasi.

Adapun struktur organisasi BUMDes Mekar Jaya terdiri dari:

- a) Pengurus 3 orang (Direktur, Kepala Unit Simpan Pinjam, Staf Adm & Keuangan)

Nama Pelaku BUMDes Mekar Jaya ialah:

1. Direktur : Ariyanto
2. Kepala Unit Simpan Pinjam : Rahma Yulis
3. Staf Adm & Keuangan : Murni, AMD

Direktur BUMDes adalah orang yang memimpin, mengendalikan dan bertanggung jawab atas keseluruhan aktivitas BUMDes mulai dari perencanaan usaha, pelaksanaan kegiatan, manajemen dan keuangan.

Kepala unit simpan pinjam mempunyai tugas membantu direktur dalam mengelola, mengembangkan dan mengurus usaha-usaha BUMDes yang sesuai dengan potensi desa dan kebutuhan masyarakat.

Staf Adm dan keuangan mempunyai tugas melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi usaha badan usaha milik desa dan melaksanakan fungsi dari pengelolaan keuangan sumber daya unit usaha badan usaha milik desa (BUMDes).

- b) Pengawas 3 orang (Ketua BPD, Wakil Ketua, Anggota)

1. Ketua BPD : Mashudi, SPdi
2. Wakil Ketua : M. Yasin
3. Anggota : Siti Zaitun

Pengawas BUMDes mempunyai tugas mengawasi semua kegiatan dan memberikan nasihat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa.

c) Komisaris

1. Kepala Desa : Sutrisno

Penasehat atau komisaris BUMDes mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa. Komisaris BUMDes juga mempunyai tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada pelaksana operasional dalam menjalankan kegiatan pengurusan dan pengelolaan usaha desa, berdasarkan visi dan misi BUMDes.

4.1.3 Aktivitas BUMDes

BUMDes Mekar Jaya adalah lembaga yang memberikan pinjaman uang guna untuk kegiatan usaha masyarakat desa, baik simpanan pokok anggota BUMDes, simpanan wajib, dan ikut serta dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan dalam kaitannya dengan usahanya, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan potensi dimiliki oleh masyarakat sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat.

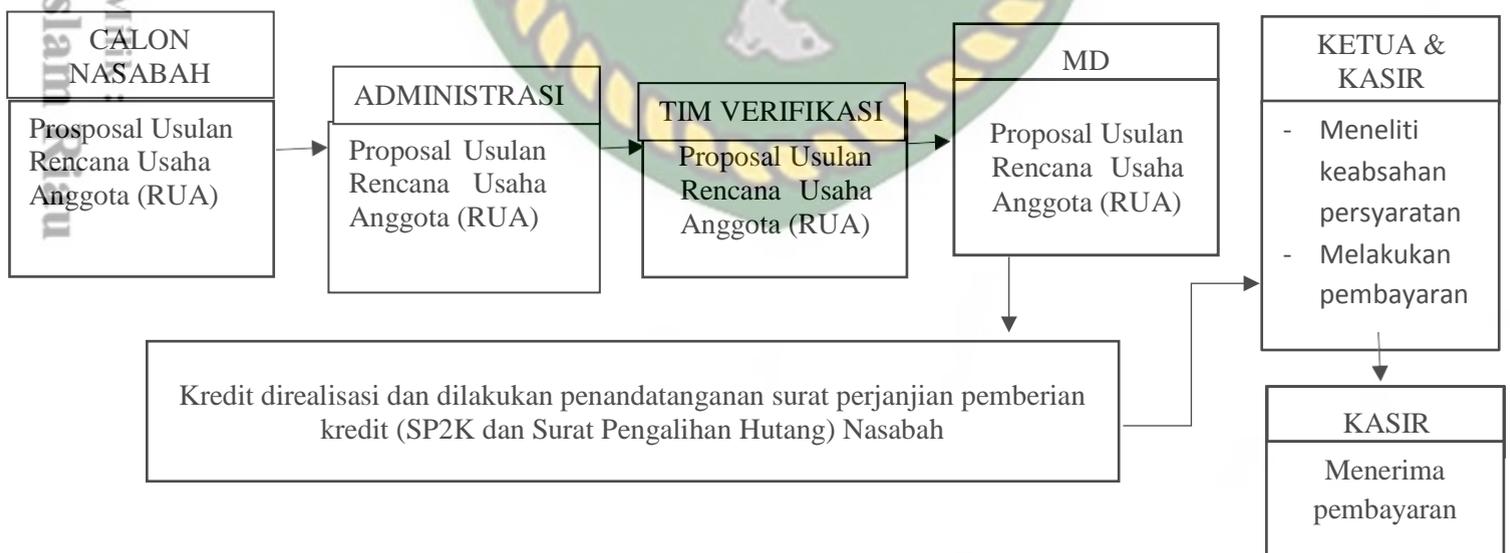
4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Prosedur Pemberian Kredit

Sebelum kredit disalurkan terlebih dahulu pihak BUMDes melakukan analisa kredit yang akan diberikan kepada nasabah. Hal ini bertujuan agar persyaratan-persyaratan kredit yang diajukan oleh nasabah sudah layak dan tidak terjadi kerugian akibat tidak dapat tertagihnya kredit yang diberikan.

Dalam melakukan pemberian kredit, pihak BUMDes akan melakukan beberapa prosedur atau tahapan penilaian guna memastikan kelayakan kredit apakah prosedurnya sudah wajar. Adapun prosedur pemberian kredit yang ditetapkan oleh BUMDes Mekar Jaya dapat dilihat dari Bagan Arus (*flow chart*) berikut ini:

Gambar 4. 1
Flow Chart Prosedur Pemberian Kredit
BUMDes Mekar Jaya



Untuk mendapatkan kredit pada BUMDes Mekar Jaya, langkah awal yang harus dilakukan calon nasabah ialah datang ke kantor BUMDes Mekar Jaya dan mengajukan permohonan dalam bentuk proposal atau yang disebut sebagai proposal Usulan Rencana Usaha Anggota (RUA). Permohonan ini diajukan ke komisaris BUMDes dan akan diproses oleh bagian administrasi. Dalam hal ini, BUMDes menetapkan persyaratan calon nasabah yang bisa memperoleh kredit diantaranya adalah:

- a) Warga Desa Alahair Timur
- b) Memiliki usaha atau rencana usaha
- c) Dinilai baik oleh team verifikasi
- d) Untuk peminjaman nasabah wajib menggunakan agunan

Apabila persyaratan diatas telah terpenuhi berdasarkan hasil pemeriksaan bagian administrasi, maka nasabah dapat mengajukan proposal kredit dengan melampirkan persyaratan sebagai berikut:

- a) Foto copy KTP yang mengajukan proposal
- b) Foto copy kartu keluarga (KK)
- c) Surat pemilikan agunan
- d) Rencana usaha anggota (RUA)
- e) Persyaratan kesediaan agunan
- f) Rencana angsuran individu

Persyaratan diatas diantarkan langsung oleh calon nasabah yang bersangkutan ditujukan ke ketua BUMDes. Semua persyaratan diatas bukanlah prioritas utama karena yang menjadi bahan pertimbangan pihak BUMDes adalah kepercayaan dan kelayakan usaha yang akan dijalankan oleh calon debiturnya.

1. Penyelidikan Berkas Kredit

Pada tahap ini team verifikasi memeriksa kelengkapan syarat-syarat yang telah ditentukan pihak BUMDes, mulai dari penyelidikan berkas yang dijadikan jaminan, membuktikan kebenaran dan keaslian dari berkas yang ada. Selanjutnya team verifikasi akan mengkalkulasi jumlah kredit yang diminta dan kemampuan nasabah untuk membayar pada penilaian jaminan yang diberikan apakah sudah sesuai dan relevan.

2. Penilaian Kelayakan Kredit

Tahap selanjutnya melakukan analisis kredit yang dilakukan oleh team verifikasi. Penilaian kelayakan kredit dengan menerapkan konsep 5C (*character, capacity, capital, collateral, dan condition*). Analisa kredit melalui konsep *character* yaitu penilaian terhadap keperibadian calon nasabah. Penilaian dalam tahap ini team verifikasi mencari informasi mengenai kepribadian calon nasabah termasuk sifat-sifat pribadi, dan perilaku dari masyarakat yang berada disekitar. Tahap selanjutnya melakukan analisis kredit yang dilakukan oleh unit simpan pinjam. Unit simpan pinjam melakukan penilaian terhadap kelayakan kredit, penilaian tersebut dapat dilihat dari berkas yang diajukan oleh pihak peminjam.

3. Wawancara

Pihak BUMDes Mekar Jaya belum melakukan wawancara dengan efektif. Wawancara termasuk salah satu elemen penting sebelum memberikan kredit, karena wawancara dilakukan analisis kredit guna untuk menyesuaikan dengan akad yang diajukan. Setelah dinilai cocok maka akan dilakukan survei lapangan.

4. Survei lapangan

Pada tahap ini berkas yang sudah ada dianggap layak akan ditindak lanjuti oleh kepala unit dan unit untuk melakukan survei lapangan. Hal ini dilakukan untuk memastikan kesesuaian segala keterangan calon nasabah dengan berkas-berkas yang telah dilampirkan, dan memastikan agunan yang diajukan dalam keadaan tidak bermasalah kepemilikan asetnya.

5. Keputusan kredit

Setelah melewati beberapa prosedur, selanjutnya hasil pemeriksaan staf BUMDes Mekar Jaya dalam musyawarah dengan Kepala Desa dan disimpulkan apakah permohonan kredit tersebut layak atau tidak untuk diberikan kepada calon nasabah. Jika kredit tersebut layak untuk diberikan kepada nasabah maka pihak BUMDes Mekar Jaya akan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Akad kredit yang akan ditanda tangani
- b) Jumlah krdit yang akan disalurkan kepada debitur
- c) Jangka waktu kredit
- d) Biaya yang harus dikeluarkan oleh debitur

Setelah persyaratan tersebut telah terpenuhi, maka akan dilakukan penandatanganan akad kredit. Penandatanganan ini dilakukan secara langsung oleh debitur dengan pihak BUMDes Mekar Jaya.

6. Realisasi Kredit

Kegiatan terakhir dalam pemberian kredit adalah realisasi kredit. Selanjutnya pihak BUMDes akan memberi tahu kepada nasabah untuk pergi ke pihak bendahahara untuk mengambil dana kredit yang telah disepakati. Kemudian nasabah harus menyerahkan bukti kepemilikan agunan ke pihak bendahara agar bisa segera dicairkan. Dan bendahara akan mencatat pengeluaran kas atas dana kredit yang telah disalurkan. Sebaiknya bendahara dalam pencairan dana didampingi oleh ketua BUMDes atau pendamping desa.

7. Pemantauan

Pemantauan yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh tim pengawas yang dibentuk oleh suatu lembaga simpan pinjam untuk memantau aktivitas nasabah setelah kredit diberikan. Pemantauan ini bertujuan untuk mengawasi peminjam atau debitur dalam mengembalikan kredit atau pinjaman. Pemantauan ini yang seharusnya dilakukan oleh pihak BUMDes Mekar Jaya kepada debitur dalam penggunaan kredit apakah sudah digunakan dengan semestinya atau tidak, namun pemantauan ini tidak dilakukan oleh pihak BUMDes. Akibatnya terdapat beberapa nasabah yang tidak menggunakan pinjaman kredit dengan semestinya. Contohnya nasabah tersebut tidak menggunakan modal usaha tapi malah digunakan untuk keperluan pribadi nya, sehingga nasabah tersebut kesulitan untuk mengembalikan pinjaman.

Dari prosedur tersebut pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak BUMDes Mekar Jaya terdapat beberapa kelemahan. Pihak BUMDes belum memeriksa secara teliti keabsahan data-data yang telah dilampirkan seperti kepemilikan agunan serta data sejak kapan usaha tersebut didirikan. Ketika melakukan survei lapangan juga tidak melakukan peninjauan atau pemantauan secara berkala ke lokasi usaha peminjam apakah usaha itu masih berjalan atau tidak, dan pihak BUMDes Mekar Jaya belum melakukan wawancara secara maksimal kepada calon peminjam, dikarenakan sudah kenal. Wawancara ini semestinya dilakukan untuk mengetahui kebenaran atas berkas-berkas yang dilampirkan oleh peminjam sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya debitur mendapatkan kredit.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Sistem Pengendalian Intern

a. pemisahan tugas dan tanggung jawab

pemisahan tugas dan tanggung jawab ini bertujuan agar terciptanya pengecekan secara silang, supaya setiap pekerjaan yang melibatkan beberapa anggota pengelola BUMDes Mekar Jaya dapat dijalankan dengan baik sesuai dengan fungsinya masing-masing. Inti dari pemisahan tugas ini ialah untuk mencegah terjadinya kesalahan dan penyimpangan dari tanggung jawab yang telah diberikan pada tiap karyawan.

BUMDes Mekar Jaya belum melakukan pemisahan fungsi dan tanggung jawab dengan baik, karena yang bertugas untuk survei lapangan tidak dikhususkan kepada siapa melainkan siapa yang bisa diantara pengurus, komisaris, dan pengawas BUMDes. Bahkan pihak bumdes itu sendiri terkadang tidak melakukan survei lapangan atau pemantauan kepada nasabah yang dikenalnya dengan alasan sudah kenal pasti tidak akan ada kendala. Hal ini mengakibatkan terjadinya kredit macet dikarenakan tidak adanya unit yang bertugas untuk melakukan pemantauan secara berkala kepada peminjam yang membuat usaha atau berdagang.

b. Sistem Otorisasi

Sistem ini bertujuan untuk membatasi pelaksanaan transaksi atas suatu aktivitas oleh sejumlah individu tertentu, otorisasi dapat mencegah terjadinya transaksi dan aktivitas tanpa otorisasi. Otorisasi dan aktivitas ini diperlukan untuk membantu pihak manajemen mencapai tujuan pengendalian. Pada BUMDes Mekar Jaya sudah ada sistem otorisasi dan sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari tahap realisasi kredit. Pada proses pemberian kredit, dana yang diberikan kepada peminjam harus mendapat otoritas dari kepala desa setelah itu baru diserahkan kepada pengelola BUMDes untuk mendapatkan otoritas dari direktur BUMDes.

c. karyawan yang kompeten

Untuk mencapai tujuan dalam suatu perusahaan karyawan harus memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya secara efektif. Komitmen terhadap kompetensi ini mencakup pertimbangan manajemen atas pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Hal ini merupakan perpaduan antara kecerdasan, pelatihan dan pengalaman.

Pada BUMDes Mekar Jaya telah mengikut sertakan karyawan dalam pelatihan dari pemerintah sesuai dengan jabatan masing-masing. Namun penempatan karyawan belum sesuai keahlian, pengelola BUMDes bukan merupakan karyawan yang berpengalaman dalam bidangnya. Hal ini dapat dilihat dari latar belakang pendidikan pengelola BUMDes Mekar Jaya yang rata rata hanya lulusan SMA (sekolah menengah atas) hanya satu orang karyawan yang lulusan D3 ekonomi yang bekerja dibagian keuangan. Tetapi itu bisa berkembang lebih baik dengan adanya pelatihan dan arahan dari direktur BUMDes serta pengalaman yang sudah bertahun-tahun, maka karyawannya bisa bekerja dengan lebih baik lagi. Tapi itu tidak menutup kemungkinan terjadinya kredit macet dikarenakan kurangnya

pemantauan terhadap nasabah yang sudah bergabung secara berkala. Dengan demikian BUMDes Mekar Jaya memiliki karyawan yang kompeten.

Tabel 4. 2 daftar nama karyawan serta jabatannya di BUMDes Mekar Jaya Desa Alahair Timur

Nama	Jabatan	Lulusan	Pelatihan
Sutrisno	Kepala desa	SMA	BUMDes
Ariyanto	Direktur	SMK	BUMDes
Rahma Yulis	Kepala unit SP	SMA	BUMDes
Murni, AMD	Staf Adm	D3 ekonomi	BUMDes

d. praktik yang sehat

Dalam sebuah organisasi perlu adanya praktik yang sehat salah satunya dengan internal cek dalam setiap tugas suatu organisasi. Praktik yang sehat dilakukan perusahaan bertujuan untuk melakukan tanggungjawab fungsional sistem wewenang dan prosedur pencatatan berjalan dengan sesuai harapan.

Praktik yang sehat pada BUMDes Mekar Jaya belum berjalan dengan baik, karena pihak BUMDes tidak pernah melakukan pemeriksaan terhadap kinerja karyawan. Cuti karyawan tidak pernah diberikan karena jumlah karyawan yang terbatas terkecuali bagi karyawan yang sedang hamil. Dengan adanya cuti bagi karyawan bisa membuat kesehatan fisik, mental karyawan juga terjaga, dan meningkatkan produktivitas kerja terjaga. Dengan demikian BUMDes Mekar Jaya ini belum melaksanakan praktik yang sehat dalam pengendalian intern.

4.3.2 Penyelesaian Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah pada BUMDes Mekar Jaya pada tahun 2019 dan tahun 2020 yaitu nasabah mengalami ketidak tepatan waktu dalam membayar angsuran kredit. Kredit bermasalah yang dihadapi BUMDes Mekar Jaya merupakan salah satu indikasi pengendalian intern penyaluran kredit yang dijalankan BUMDes Mekar Jaya.

Kredit macet yang terjadi pada nasabah yang menjadi salah satu faktornya ialah, nasabah salah urus dalam pengelolaan usaha nya atau karena belum berpengalaman dalam bidang usaha yang sedang ditanganinya. Faktor lainnya karena kondisi ekonomi di pandemi covid-19 ini, yang biasanya para nasabah mendapatkan keuntungan sekarang menjadi serba pas-pasan bahkan mendapatkan kerugian di tiap harinya dikarenakan jumlah pelanggannya mulai berkurang. Dari segi BUMDes juga berpengaruh dengan meningkatnya kredit macet dikarenakan kelemahan BUMDes itu sendiri dalam menganalisis sehingga salah dalam membuat keputusan pemberian kredit serta lemahnya dalam melakukan pengawasan.

Upaya yang dilakukan oleh pihak BUMDes Mekar Jaya terhadap nasabah yang mempunyai tunggakan kredit dengan memberikan surat peringatan (SP) kepada nasabah yang mengalami tunggakan kredit. Surat peringatan (SP) ini dilakukan sebanyak 3 kali, apabila telah diberikan surat peringatan yang ketiga belum juga mengangsur pinjamannya maka pihak BUMDes Mekar Jaya akan melakukan penahanan terhadap agunan sampai nasabah menyelesaikan tunggakan kreditnya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dijabarkan pada bab IV, maka pada bab ini penulis mengambil kesimpulan dan memberikan saran yang berguna kedepannya.

5.1 Simpulan

1. sistem pemberian kredit yang dilakukan oleh BUMDes Mekar Jaya sudah sesuai dengan standar pemberian kredit
2. pada BUMDes Mekar Jaya pemisahan tugas dan tanggung jawabnya belum diterapkan dengan baik sehingga terjadi penggandaan tugas dan tanggung jawab. Dengan demikian pengendalian intern pada BUMDes Mekar Jaya masih belum diterapkan secara efektif.
3. BUMDes Mekar Jaya belum bisa dikatakan karyawan yang kompeten dikarenakan masih ada kredit macet
4. sistem wewenang belum berjalan dengan baik dalam hal pemantauan nasabah
5. BUMDes Mekar Jaya sudah ada sistem otorisasi namun belum dijalankan dengan baik
6. lemahnya BUMDes dalam menganalisis dan membuat keputusan kepada nasabah sehingga terjadi masalah kredit macet.

5.2 Saran

BUMDes harus memiliki unit simpan pinjam yang ditugaskan khusus untuk melakukan pemantauan secara berkala dan lebih ditingkatkan lagi pengawasannya kepada nasabah, baik itu sudah kenal maupun tidak. Walaupun sudah kenal dengan nasabah tersebut sudah akrab tetap harus melakukan pemantauan secara berkala. Jika nasabah lain tahu akan menjadi dampak buruk, karena pasti akan ada yang tidak terima karena merasa pilih kasih. Pihak BUMDes juga harus lebih teliti dalam memberikan pinjaman kepada nasabah terutama dalam sector perdagangan agar menggunakan pinjaman tersebut untuk usahanya bukan untuk keperluan pribadi agar dapat memperkecil resiko masalah kredit macet.



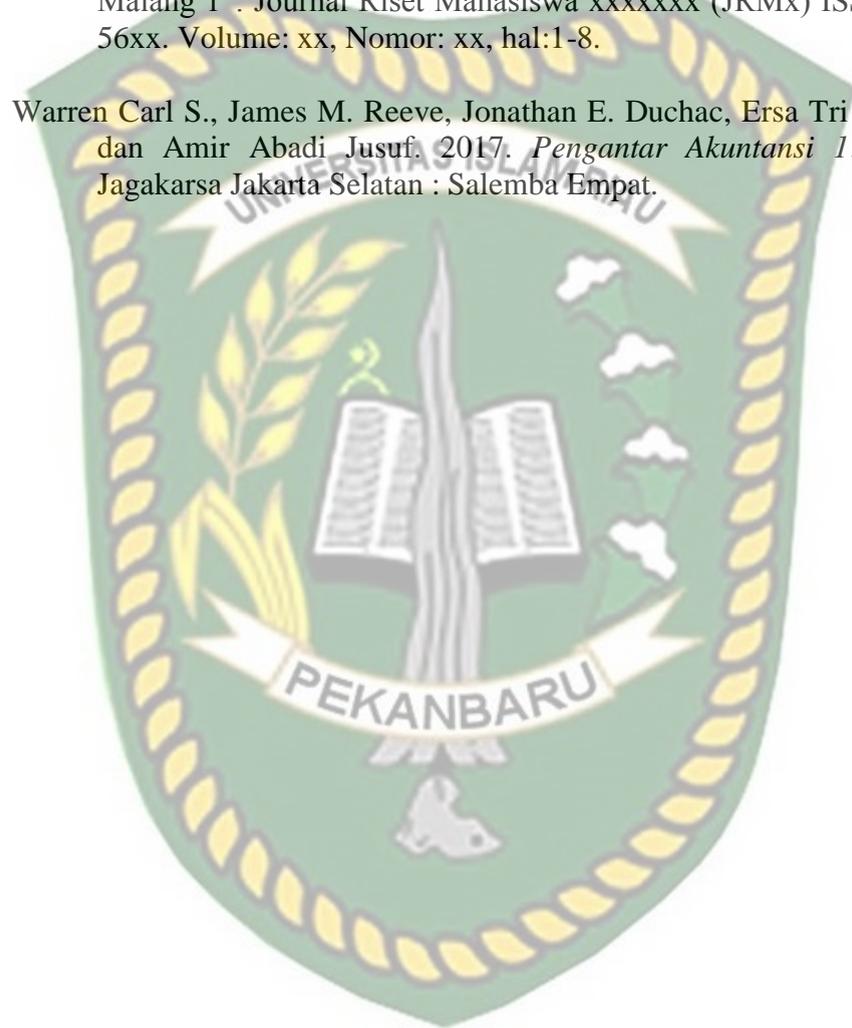
DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto. 2020. *Manajemen Kredit Teori Dan Konsep Bagi Bank Umum*. Pasuruan Jawa Timur : CV Penerbit Qiara Media.
- Arens Alvin A, Elder Randal J, Beasley Mark S, 2014. *Auditing & Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi* Edisi Kelimabelas Jilid 1. Ciracas Jakarta :Erlangga.
- Hariyani Iswi, S.H., M.H. 2010. *Restrukturisasi & penghapusan kredit macet*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia
- Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi Dan Manajemen*. Jakarta : Kencana
- Irawati Rusda dan Satri Ardhila Kamalita. 2017. “Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan Dan Pengeluaran Barang Di PT. Unisem Batam”. *Journal Of Bisnis Administration* Vol 1, No 2, September, hlm. 183-193. E-ISSN:2548-9909
- Lathifah Nurul, 2021. *Konsep Dan Praktik Sistem Pengendalian Internal*. Sumatra Barat : Insan Cendikia Mandiri.
- Martanti Retno E.L. dan Masruroh. 2015. “Peran Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit Dalam Meminimalisir Non Performing Loan Pada PT Bank Mitraniaga, tbk”. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Volume 1 No. 2, hal 1-11.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi* Edisi 4. Jagakarsa, Jakarta Selatan : Salemba Empat
- Primagama Mulyati, Nangoi Grace B, Runtu Treesje. 2018. “Analisis Penerapan Sisten Pengendalian Internal Pemberian Kredit Usaha Kecil Menengah Pada PT. Bank Tabungan Negara Cabang Ternate” *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(4), 561-568.
- Purnamawati Gusti Ayu, S.E., M.Si.,Ak. 2018. *Akuntansi Dan Implementasinya Dalam Koperasi Dan UMKM*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Sudarmanto Eko, Astrie Krisnawati, Sukarman Purba, Erika Revida, Muhammad Gafur Kadar, Yasmi, Hrizahayu, Andi Zulfakar Yudha, Teri, Triana Zuhrotun Aulia, Ima Rahmawati, Fajrillah, Mariana Simajuntak, Jnner Simarmata, Hermadi Widiyanto, Bonaraja Purba, Kholid Hasyadi, Affino Samulano, dan Devi Yendrianof. 2021.

“Sistem Pengendalian Internal”. Yayasan Kita Menulis

Suyanto, Endang R. Anastasia S., S. Pd., MSA., Ak., CA, dan Sari Ati Retna., SE, Ak., MSA., CA, “Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam Kelayakan Pemberian Kredit pada PT. BFI Financial cabang Malang 1”. *Journal Riset Mahasiswa xxxxxxxx (JRMx)* ISSN: 2337-56xx. Volume: xx, Nomor: xx, hal:1-8.

Warren Carl S., James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Ersya Tri Wahyuni, dan Amir Abadi Jusuf. 2017. *Pengantar Akuntansi 1*. Edisi 4, Jagakarsa Jakarta Selatan : Salemba Empat.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau